

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) Dalam Menumbuhkan Sikap Berwirausaha Warga Belajar di PKBM Tunas Harapan

Perencanaan dalam program KUM ini yaitu dengan cara melakukan identifikasi kebutuhan, analisi karakteristik peserta, analisis karakteristik tutor dan analisis kurikulum. Identifikasi kebutuhan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan belajar masyarakat. Tahap analisis karakteristik peserta pada program KUM ini yaitu seseorang yang menjadi peserta program KUM pada tahap sebelumnya harus sudah mengikuti program keaksaraan dasar atau sudah mempunyai surat keterangan melek aksara (SUKMA). Analisis karakteristik tutor pada program KUM ini yaitu seseorang yang menjadi tutor harus bisa mengajar dan minimal lulusan sekolah menengah atas (SMA) atau sederajat. Tahap terakhir dalam perencanaan program KUM yaitu tahap analisis kurikulum yang mana kurikulum ini berasal dari pusat namun disesuaikan dengan hasil kebutuhan belajar masyarakat, adapun kurikulumnya berupa modul dan juknis penyelenggaraan program KUM.

2. Pelaksanaan Program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) Dalam Menumbuhkan Sikap Berwirausaha Warga Belajar di PKBM Tunas Harapan

Tahap pertama yang dilakukan dalam pelaksanaan program KUM di PKBM Tunas Harapan yaitu membuat langkah-langkah pelaksanaan program. Langkah-langkah tersebut dengan cara membuat pengajuan program kepada dinas pendidikan pusat, setelah itu melakukan perekrutan peserta, dan tutor serta bekerja sama dengan pihak pemerintah setempat termasuk Rt, Rw, dan tokoh masyarakat. Tahap berikutnya mengenai metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi. Media yang digunakan yaitu disesuaikan dengan keterampilan yang diajarkan yaitu tentang tata boga dan anyaman. Tahap terakhir dalam pelaksanaan program KUM yaitu mengenai bahan

ajar. Bahan ajar yang digunakan berasal dari pihak pusat yaitu berupa modul dan juknis pelaksanaan program KUM.

3. Evaluasi Program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) Dalam Menumbuhkan Sikap Berwirausaha Warga Belajar di PKBM Tunas Harapan

Evaluasi program yang dilakukan pada program KUM di PKBM Tunas Harapan mengenai jenis evaluasi yang digunakan dalam penyelenggaraan program KUM ini yaitu jenis evaluasi tes. Bentuk evaluasi program KUM ini yaitu test tulis, tanya jawab, dan praktek keterampilan. Evaluasi program KUM ini dilakukan pada saat awal program berlangsung, di tengah dan di akhir program. Teknik yang digunakan dalam evaluasi program KUM yaitu dengan menggunakan teknik kuesioner (angket), wawancara, dan pengamatan. Pihak yang terlibat dalam melakukan evaluasi program KUM adalah pihak pengelola, dinas pendidikan dan tutor. Tahap selanjutnya yaitu pencapaian tujuan pelaksanaan dievaluasi atau dimonitor yang bertujuan agar penyelenggaraan program KUM terlaksana dengan baik dan tujuan penyelenggaraan program tercapai.

4. Tindak Lanjut Program Keaksaraan Usaha Mandiri (KUM) Dalam Menumbuhkan Sikap Berwirausaha Warga Belajar di PKBM Tunas Harapan

Tindak lanjut program KUM yaitu dengan cara melakukan pengawasan (*Controlling*), penyeliaan (*Supervising*), dan pemantauan (*Monitoring*). Pengawasan dilakukan oleh pihak dinas terkait dengan melihat secara langsung proses pelaksanaan program, untuk memastikan apakah proses pelaksanaan program berjalan dengan baik atau tidak. Tahap selanjutnya yaitu adanya pihak penyeliaan atau pelaksana program. Orang yang terlibat dalam pihak pelaksana dari program KUM ini adalah pengelola, tutor dan pihak dinas setempat. Tahap terakhir dalam tindak lanjut program KUM adanya pemantauan yang bertujuan untuk mengetahui apakah program berjalan dengan baik atau tidak dan untuk melihat secara langsung kondisi dilapangan. Proses pemantauan pelaksanaan program KUM dilakukan pada tahap awal program, di tengah dan di akhir program.

B. Saran

1. Bagi Peserta Program KUM

Bagi peserta program keaksaraan usaha mandiri agar lebih kreatif dalam membuat keterampilan dan jangan terlalu terpaku dengan keterampilan yang diajarkan. Peserta program KUM harus lebih mandiri dalam hal memasarkan produk dari hasil keterampilan yang sudah dipelajari. Harus banyak mencari referensi agar hasil keterampilannya lebih bagus lagi dan bisa menyesuaikan dengan perkembangan zaman sehingga pembeli tertarik dengan produk yang ditawarkan.

2. Bagi Lembaga PKBM Tunas Harapan

Bagi lembaga PKBM Tunas Harapan harus lebih baik lagi dalam hal mensosialisasikan program KUM karena masih banyak masyarakat sekitar PKBM yang masih rendah akan motivasi belajar. Lembaga PKBM harus bisa menyadarkan dan memotivasi warga akan pentingnya pendidikan. Selain itu, lembaga PKBM diharapkan agar bisa membantu memasarkan produk yang telah dihasilkan oleh warga belajar atau peserta program KUM. Lembaga PKBM Tunas Harapan harus bisa menjalin kemitraan sebanyak mungkin dengan pihak lain agar produk yang sudah dihasilkan oleh warga belajar tidak sulit untuk dipasarkan. Bahan keterampilan yang diajarkanpun diharapkan berasal dari potensi sumber daya alam yang ada agar produk keterampilan yang dihasilkan mempunyai ciri khas dan unik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk meneliti lebih dalam tentang penyelenggaraan program keaksaraan usaha mandiri diharapkan untuk meneliti aspek lainnya yaitu aspek kemitraan. Kemitraan adalah aspek penting dalam program keaksaraan usaha mandiri agar produk yang dihasilkan oleh warga belajar tidak sulit untuk dipasarkan. Memasarkan produk hasil keterampilan lebih sulit dari pada mengajarkan keterampilan itu sendiri karena banyaknya saingan yang ada dipasaran.